

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran integritas dari mata pelajaran sejarah, geografi dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Pembelajaran IPS terkait dengan pembelajaran sosial, pengertian IPS di setiap sekolah mempunyai perbedaan makna, disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Pembelajaran IPS dapat dikatakan berhasil apabila siswa mampu menyelesaikan segala tugas yang diberikan oleh guru. Penilaian yang dapat digunakan oleh guru berupa lembar evaluasi dan soal-soal lainnya yang bersifat kognitif, efektif dan psikomotor. Oleh karena itu, penilaian yang dilakukan oleh guru bukan hanya sekitar penilaian pengetahuan tetapi penilaian dapat dilihat dari sikap dan keterampilan siswa baik dalam memperoleh proses pembelajaran maupun dalam mengerjakan tugas. Kenyataan yang terjadi di lapangan, ketika proses pembelajaran IPS berlangsung. Kurangnya kesadaran guru dalam memperhatikan kondisi kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pembelajaran IPS mengajak peserta didik untuk berpikir secara luas dan melihat jauh kedepan. Siswa dapat memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya dan orang lain. Sehingga mulai diterapkan dari pendidikan tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Materi pembelajaran IPS bukan hanya sekedar dibacakan oleh guru, tetapi guru harus menekankan pada kemampuan siswa untuk menggali, memahami, mengetahui, menganalisa dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk melaksanakan tujuan pembelajaran IPS, salah satu usaha yang dapat dilakukan yaitu menerapkan pendekatan yang efektif agar proses pembelajaran IPS dapat berjalan dengan baik dan tidak bersifat kaku.

Berdasarkan observasi, siswa lebih banyak yang bercerita dan bertanya jawab dengan teman sebangku pada saat proses pembelajaran, alasannya karena guru menjelaskan materi yang diajarkan hanya mengajak siswa berandai-andai dan fokus pada buku pegangan tanpa menggunakan suatu pendekatan dan media pembelajaran kepada siswa agar siswa mampu memahami materi yang dijelaskan. Penyampaian materi pembelajaran IPS guru hanya menggunakan pendekatan deduktif dimana pengajaran hanya secara teori, Hal tersebut yang mengakibatkan kurangnya penguasaan materi, dan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Namun sejauh ini belum ada upaya-upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hal tersebut, melainkan guru hanya mengandalkan buku pegangan siswa sebagai sumber tambahan pengetahuan untuk peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SDN 7 Telaga Biru, kegagalan dalam belajar rata-rata disebabkan oleh rendahnya minat belajar dan penguasaan materi oleh siswa dimana hanya 8 dari 22 siswa yang aktif dalam hal seperti bertanya jawab saat proses pembelajaran. sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada kelas IV SDN 7 Telaga Biru rendah, peserta didik berjumlah 14 orang mendapat nilai dibawah KKM yaitu 75. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran IPS pada kelas IV kurang berhasil karena hanya sekitar 8 orang yang dapat dinyatakan memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Faktor tersebut karena guru dalam proses pembelajaran hanya menggunakan pendekatan deduktif dimana pengajaran hanya secara teori, kurangnya memberikan contoh sesuai dengan kehidupan siswa dan kurangnya memberikan kesempatan atau peluang kepada peserta didik untuk lebih berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Inilah yang menjadi tolak ukur peneliti bahwasannya hasil belajar siswa rendah pada mata pelajaran IPS.

Melihat begitu besarnya peranan guru, maka diharapkan guru dalam menjalankan tugasnya sehari-hari harus perlu melakukan penerapan pendekatan dalam proses pembelajaran. Suatu pendekatan yang diterapkan harus dipertimbangkan banyak

hal. Misalnya kecocokan dengan materi atau siswa itu sendiri. Materi pembelajaran IPS membutuhkan suatu pendekatan yang dapat memecahkan masalah peserta didik atas kurangnya pemahaman terhadap materi dan minat belajar peserta didik tersebut.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya maka untuk memecahkan masalah tersebut, peneliti akan melakukan penelitian Dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Menggunakan Pendekatan *Problem Based Learning (PBL)* Pada Siswa Kelas IV SDN 7 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian masalah sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ditemukan di lapangan, yakni :

- a. Hasil belajar siswa masih rendah belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) IPS 75.
- b. Siswa belum memahami tentang materi Tema 7
- c. Guru kurang kreatif dalam menggunakan berbagai macam model dan pendekatan pembelajaran yang inovatif.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pembelajaran IPS Dapat Ditingkatkan Melalui Pendekatan *Problem Based Learning* Di Kelas IV SDN 7 Telaga Biru ?”

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah melalui langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning (PBL)* yaitu :

1. Tahap orientasi yaitu mengorientasikan siswa pada masalah.

2. Tahap organisasi yaitu mengorganisasikan siswa untuk belajar.
3. Tahap inkuiri yaitu membantu penyelidikan mandiri dan kelompok
4. Tahap presentasi yaitu mengembangkan dan menyajikan hasil karya serta memamerkannya
5. Tahap terakhir yaitu tahap analisis dan evaluasi, yaitu menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. (Yazdani, 2011)

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan *Problem Based Learning (PBL)* Pada Muatan Pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN 7 Telaga Biru”.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat teoritis**

Secara umum penelitian ini dapat memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan dalam pengajaran pada pelayanan peningkatan mutu pendidikan dan keterampilan.

#### **b. Manfaat Praktis**

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

##### a) Bagi siswa

Dapat mempermudah siswa dalam belajar IPS dengan menggunakan Pendekatan *Problem Based Learning (PBL)*.

##### b) Bagi guru

Dapat Menambah pengetahuan guru mengenai Pendekatan *Problem Based Learning (PBL)* dan dapat mengaplikasikan pendekatan tersebut dalam kegiatan pembelajaran.

##### c) Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Pendekatan *Problem Based Learning (PBL)* dalam kegiatan pembelajaran.

d) Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman menerapkan Pendekatan *Problem Based Learning (PBL)* yang dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa Sekolah Dasar.